

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jumlah investor di pasar modal Indonesia mencantumkan sejumlah pencapaian yang positif. Pencapaian positif turut tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7 persen menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Jumlah ini meningkat hampir 7 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Secara khusus, pertumbuhan investor ritel pada tahun 2021 ditopang oleh kalangan Milenial (kelahiran 1981-1996) dan *Gen-Z* (kelahiran 1997 – 2012) atau rentang usia 40 tahun sebesar 88 persen dari total investor ritel baru (per November 2021).¹

Peningkatan jumlah investor juga merupakan hasil dari upaya BEI dan stakeholders dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Peningkatan transaksi dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume transaksi diiringi dengan peningkatan harga

¹ Syaeful Bakhri, 'Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* vol.10, no. 1 (2018), h. 146

merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi. Volume transaksi diperlukan untuk menggerakkan harga saham. Naiknya volume transaksi merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume transaksi saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga saham.²



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Volume Transaksi Investor Pasar Modal Tahun 2019-2021

Berdasarkan grafik di atas per tahun 2019 –2021, tercatat jumlah total perpindahan uang baik yang terbeli maupun yang terjual tahun 2019 Rp 2.250. Jumlah volume transaksi investor meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp

² Suryanto dan Herwan, 'Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split', Padjadjaran : Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, (2017), h. 217

2.300. Sampai dengan Desember 2021, volume transaksi investor meningkat menjadi Rp 2.600.

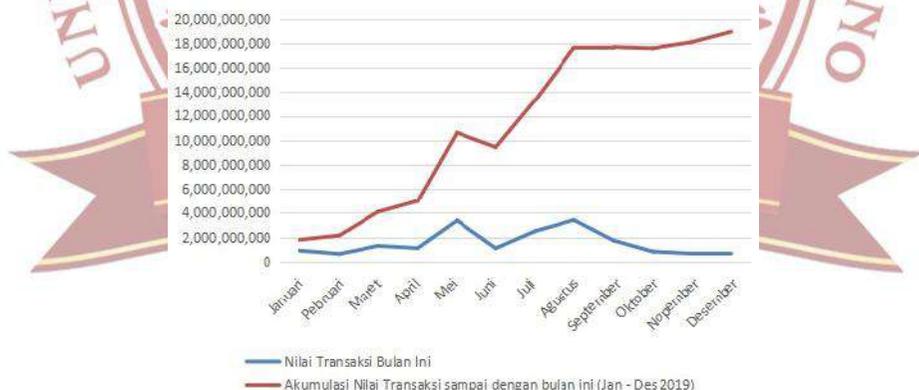
Peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi di Indonesia tentunya didukung dengan adanya lembaga *Self Regulation Organization* (SRO). Salah satu SRO yang mendukung meningkatnya transaksi investor yaitu KPEI dan KSEI. Dengan adanya KPEI dan KSEI tersebut dapat memotivasi investor dalam berinvestasi khususnya saham sehingga dapat meningkatkan transaksi investasi kalangan investor milenial.³

Sebagai penyelenggara kliring untuk transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk, KPEI telah ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring atas transaksi semua instrumen Surat Berharga Negara (SBN) serta mengimplementasikan sistem kliring (*e-BOCS*) yang terhubung (interkoneksi) dengan sistem BI-SSSS pada bulan Oktober 2021, sehingga kliring transaksi SBN dapat dilakukan melalui KPEI kemudian diselesaikan di KSEI atau Bank Indonesia secara *straight through processing* (STP). Adanya jaminan penyelesaian transaksi akan memberikan perlindungan bagi anggota kliring dari risiko kerugian, akibat kegagalan penyelesaian oleh pihak lawan transaksi. KPEI juga menyediakan fasilitas pinjam meminjam efek bagi anggota kliring. Fungsi utama dari fasilitas ini adalah untuk

³ Sri Hermuningsih, dkk. 'Peran Pasar Modal Dan Investasi Saham Bagi Investor', Jurnal Abdimas Dewantara, Vol.4, No.2, (2021), h. 4

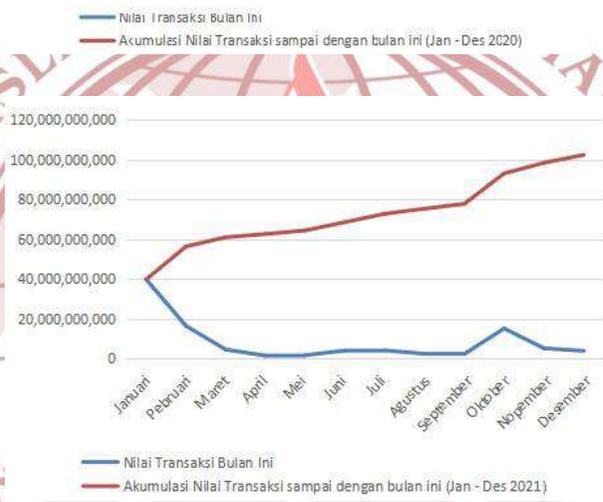
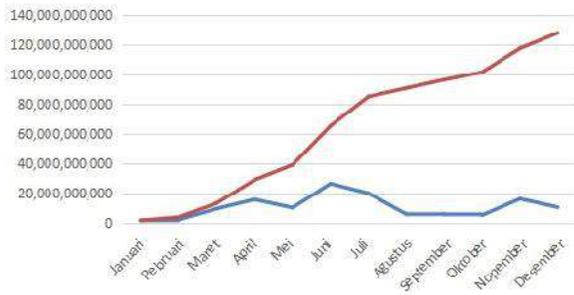
mendukung penyelesaian transaksi dan memfasilitasi perdagangan bagi anggota kliring.⁴

Didalam pasar modal KSEI berperan sebagai proses penyimpanan efek, administrasi efek, proses penyelesaian transaksi efek dan masih banyak lagi. KSEI menjamin keamanan serta kenyamanan para pemegang rekening dan investor, melaksanakan proses transaksi di pasar modal Indonesia hingga segala aktivitas KSEI dijalankan lewat sistem penyimpanan serta penyelesaian kegiatan transaksi secara pemindahbukuan. KSEI telah menerapkan suatu sistem pengelolaan investasi terpadu (*S-INVEST*) pada tahun 2016. Hal ini menjadikan Pasar Modal Indonesia mempunyai suatu panggung yang terpadu untuk pusat pengelolaan investasi.⁵



⁴ <http://www.idx.co.id/our-profile>. (Diakses 03 November 2022)

⁵ Khatimah Zullaila. Dkk, 'Peranan KPEI Dalam Sistem Perdagangan Saham Tanpa Warkat di Bursa Efek', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, Nomor 3, (2021), h.1



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Volume Transaksi Investor GIS BEI UINFAS Bengkulu Tahun 2019-2021

Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI UIN FAS Bengkulu sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan grafik di atas, jumlah volume transaksi investor pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan. Namun peneliti ingin lebih dalam mengetahui perkembangan volume transaksi investor di GIS BEI UINFAS Bengkulu. Dengan adanya

pemahaman investor terhadap KSEI dan KPEI, diharapkan dapat meningkatkan volume transaksi investor tiap tahunnya.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah investor milenial mahasiswa FEBI yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UIN FAS Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penjaminan pada KPEI berpengaruh terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?
2. Apakah penyelesaian transaksi pada KSEI berpengaruh terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?
3. Apakah penjaminan pada KPEI dan penyelesaian transaksi pada KSEI berpengaruh terhadap peningkatan volume

transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Penjaminan pada KPEI berpengaruh terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?
2. Untuk mengetahui apakah penyelesaian transaksi pada KSEI berpengaruh terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?
3. Untuk mengetahui apakah Apakah penjaminan pada KPEI dan penyelesaian transaksi pada KSEI berpengaruh terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial yang terdaftar melalui Galeri Investasi Syariah BEI UINFAS Bengkulu?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik di bidang keilmuan maupun

pengembangan ilmiah bagi penulis ataupun pembaca mengenai penjaminan

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjawab pertanyaan dari semua kalangan masyarakat mengenai pengaruh penjaminan pada KPEI dan penyelesaian transaksi pada KSEI terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial

b. Bagi Investor

1. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penjaminan pada KPEI dan penyelesaian transaksi pada KSEI terhadap peningkatan volume transaksi investor milenial

2. Menjadi acuan investor milenial dalam meningkatkan volume transaksi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dan referensi atau daftar rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan memberikan alternatif solusi lain yang belum termasuk dalam variabel penelitian dalam penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhamad Ramadan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu untuk berinvestasi di saham syariah secara parsial, dan mengetahui apakah motivasi, pengetahuan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu untuk berinvestasi di saham syariah. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 1.074 orang dengan sampel 157 orang, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Terdapat pengaruh X2 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode pengambilan sampel, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya⁶

⁶ Muhamad Ramadan, 'Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (

2. Penelitian yang dilaksanakan Choirun Nisa' yang berjudul "Gagal Serah Efek Dan Solusinya Pada Pt. Kliring Penjamin Efek Indonesia (Kpei) Dalam Perspektif Hukum Islam" yang bertujuan membahas tentang penyebab dan akibat dari gagal serah efek dan solusinya yakni pinjam-meminjam efek yang mana perantara peminjam efek meminjamkan efek tersebut kepada pihak lain untuk mendapatkan keuntungan berupa agunan atau jaminan sejumlah efek yang melebihi harga beli efek tersebut untuk mendapatkan fasilitas pinjam-meminjam efek. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab gagal serah efek yang terjadi di Bursa efek adalah karena banyak pihak yang memanfaatkan proses penyelesaian transaksi pada T+3 dengan melakukan transaksi Short Selling walaupun belum memiliki sejumlah efek yang menjadi obyek dari transaksi, namun para pihak tetap melakukan transaksi yang pada akhirnya memungkinkan terjadinya kerugian bagi Anggota Bursa jual maupun Anggota Bursa beli sehingga mengakibatkan Anggota Bursa jual akan dikenakan sanksi berupa membayar denda sebesar 125 % dari harga efek tertinggi atau biasa disebut dengan Alternate Cash Settlement (ACS). Perbedaan penelitian ini terletak pada metode

penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada sumber data yang digunakan.⁷

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kevin Tegar Prasetya yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mekanisme penerapan dan pengawasan prinsip syariah mengacu pada fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018, yang diterapkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) dan selaku regulator pasar modal di Indonesia. Permasalahan yang terdapat di KSEI diantaranya mengenai penerapan prinsip bisnis syariah di dalam pengelolaan sub rekening efek syariah (SRE 009 Syariah), kemudian bagaimana proses Pengawasan Prinsip Syariah secara keseluruhan berdasarkan fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018, serta menjelaskan hubungan khusus antara penerapan dan pengawasan prinsip syariah di PT. KSEI dengan permasalahan aset tidak bertuan. Penelitian ini ditinjau dari fatwa dan hukum positif yang telah mengadopsi esensi dari fatwa. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan serta pengawasan prinsip syariah di PT KSEI sudah diterapkan, namun, kurang komprehensif mengacu

⁷ Choirun Nisa' 'Gagal Serah Efek Dan Solusinya Pada Pt. Kliring Penjamin Efek Indonesia (Kpei) Dalam Perspektif Hukum Islam' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah Jurusan Muamalah, 2010).

kepada fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018. Peran penerapan pemisahan sub rekening efek syariah dan pengawasan oleh DPS dirasa belum sesuai POJK No. 15/POJK.04/2015 dan POJK No.16/POJK.04/2015, dan permasalahan aset tidak bertuan belum bisa diakomodasi dengan fatwa maupun peraturan hukum positif yang sudah ada, sehingga membutuhkan pembahasan lebih lanjut antara KSEI dengan DSN-MUI. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada teorinya.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatma dan Miftakhur Rokhman Habibi yang berjudul “Kedudukan Dan Fungsi Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Sebagai Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian Dalam Pasar Modal Indonesia” Penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa Keberadaan KSEI dalam pasar modal sangat penting karena pusat dari Kustodian. KSEI juga mendukung keberadaan suatu sistem perdagangan saham tanpa warkat di pasar modal. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian pustaka dan data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif.⁹

⁸ Kevin Tegar Prasetya, ‘Penerapan Dan Pengawasan Prinsip Syariah Terhadap Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian (Studi Kasus: Pt Ksei)’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

⁹ Siti Fatma dan Miftakhur Rokhman Habibi, ‘Kedudukan dan Fungsi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Dalam Pasar Modal Indonesia’, Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum, Volume 03, Nomor 02 (2022), h. 3

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khatimah Zullaila, dkk (2021) yang berjudul “Peranan KPEI Dalam Sistem Perdagangan Saham Tanpa Warkat Di Bursa Efek” Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keberadaan suatu sistem perdagangan saham tanpa warkat di pasar modal merupakan suatu produk teknologi bisnis dari suatu sistem baru dan modern. Maka sudah sepantasnya apabila menempatkan keterkaitan hukum dengan teknologi terhadap eksistensi sistem perdagangan saham tersebut. Sebelumnya sistem perdagangan saham masih dilakukan secara manual dan menggunakan warkat saham, namun kini perdagangan saham telah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan kemajuan di bidang teknologi. Dalam tahap implementasinya sistem perdagangan saham tanpa warkat (scripless trading) di Bursa Efek didukung oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) yang dilaksanakan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Hal didasarkan dalam pasal 55 ayat (1) Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagai wujud amanat perkembangan perdagangan saham tanpa warkat.¹⁰

¹⁰ Khatimah Zullaila Dkk, ‘Peranan KPEI Dalam Sistem Perdagangan Saham Tanpa Warkat di Bursa Efek’, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5, Nomor 3, (2021), h. 40

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Berfikir, kajian teori merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Selanjutnya digambarkan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bab penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, merupakan bab yang terdiri dari hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan

masalah penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V Penutup, merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka, merupakan suatu susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seseorang penulisan dalam penelitian.

